

## **Efektivitas Pelayanan Gereja Bagi Kaum Lanjut Usia Ditinjau Dari Yesaya 46:4**

**<sup>1</sup>Evivania Rambu Tega; <sup>2</sup>George S. Malelak**

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Teologi Johannes Calvin  
cokismalelak@gmail.com; evivaniajurumana503@gmail.com

### **Abstract**

This research aims to conduct the best possible research study so that it can produce responsible statements or conclusions. So that it can provide contributions or ideas that are accurate and have theological meaning (general objectives) and are understood (specifically by the author) regarding the Effectiveness of Church Services for the Elderly. The benefit, of the research, namely, the general benefit, is that the results of this research are expected to provide broad guidance to ministers to pay more attention to the congregation, especially the elderly. The research method used in this writing is a type of literature study, the type of approach used is a theological approach and an exegetical approach. The results of this research show that: in order to provide a correct understanding or understanding of the effectiveness of church services for the elderly. Research results: with the increasing rate of population development, the number of elderly people is increasing, therefore the church needs to improve services for the elderly. The conclusion of this research is: as a church minister you must pay more attention to the congregation, especially those who are elderly because the church is God's representative.

Keywords: Church Services, Effectiveness, The Elderly.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk studi penelitian sebaik mungkin sehingga dapat menghasilkan pernyataan atau kesimpulan yang bertanggungjawab. Sehingga dapat memberikan sumbangsih atau buah pikiran yang akurat serta memiliki arti secara teologis (tujuan umum) serta dipahami (secara khusus penulis) tentang Efektivitas Pelayanan Gereja bagi Kaum Lansia. Manfaat penelitian yaitu manfaat secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman yang luas kepada para pendeta agar lebih memperhatikan jemaah khususnya para lansia. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini ialah jenis studi kepustakaan, jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Teologis, dan pendekatan Eksegese. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: agar dapat memberi pemahaman atau pengertian yang benar tentang Efektivitas Pelayanan Gereja bagi Kaum Lansia. Hasil Penelitian: dengan semakin meningkatnya laju perkembangan penduduk maka jumlah penduduk lanjut usia semakin meningkat, oleh karena itu gereja perlu meningkatkan pelayanan terhadap lanjut usia. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: sebagai pendeta gereja harus lebih memperhatikan jemaatnya terutama yang sudah lanjut usia karena gereja adalah wakil Tuhan.

Kata kunci: Pelayanan Gereja, Efektivitas, Kaum Lanjut Usia.

## **Pendahuluan**

Lansia adalah mereka yang digolongkan dalam usia di atas 60 tahun. Lansia adalah singkatan dari “Lanjut usia” ini ditujukan kepada setiap orang yang sudah sampai pada usia tertentu, umumnya di atas 60 tahun, walaupun usia yang sesungguhnya dapat berbeda-beda berdasarkan konteks negara maupun lembaga tertentu, namun lansia selalu dihubungkan dengan terjadinya proses penuaan. Di masyarakat umumnya, lansia sangat dihormati karena pengalaman dan pengetahuan mereka yang sudah memadai, ada beberapa kendala yang mereka hadapi dalam usia lansia contohnya penurunan kesehatan, aktivitas yang mulai terbatas, dan juga masalah keuangan. Ketika memasuki fase atau masa lansia akan ada penurunan fungsi organ tubuh yang menurun sehingga menimbulkan berbagai perubahan fisik juga meningkatkan resiko terkena gangguan kesehatan yang dialami oleh mereka yang sudah lanjut usia. Ada faktor yang mempengaruhi terjadinya proses penuaan atau lanjut usia pada seseorang tidak sama pada setiap orang sehingga mengakibatkan status kesehatan dan pola penyakit pada lansia berbeda-beda satu dengan yang lain. Hal ini dapat dibedakan berdasarkan usia, jenis kelamin, dan sosial ekonomi lansia tersebut.

Dalam lembaga masyarakat dan dalam gereja dibutuhkan pelayanan yang efektif bagi mereka yang sudah lansia karena setiap mereka membutuhkan perhatian penuh baik dari keluarga, lembaga masyarakat dan lembaga gereja sehingga ketika adanya pelayanan yang efektif lansia tidak merasa diabaikan malah sebaliknya mereka merasa bahagia sehingga dari sisi ini dapat dilihat bahwa lansia perlu dihibur melalui perhatian dari berbagai lembaga masyarakat dan gereja. bahagia juga dapat menjaga kesehatan mental lansia sehingga tidak mengalami gangguan pada siklus kesehatan, pola kehidupan setiap lansia harus diperhatikan agar tidak mudah untuk diserang masalah kesehatan yang sangat rentan menular pada lansia apalagi bagi mereka yang kurang diperhatikan.

Lansia bukan suatu penyakit, namun merupakan tahap lanjut dari suatu proses kehidupan yang ditandai dengan penurunan kemampuan tubuh untuk beradaptasi. Lansia juga adalah umat Allah maka bagi pelayan Gereja tidak boleh mengabaikan kaum lansia karena yang diberikan adalah injil Kristus, sebagaimana juga ditegaskan sangat penting hidup menurut kehendak Tuhan. Sekalipun kaum lansia tidak terlalu melakukan aktivitas seperti yang dilakukan anak muda atau orang muda tetapi semangat dalam mendengar pemberitaan Firman Tuhan sangatlah kuat sehingga dibutuhkan sekali pelayanan yang Efektif dari Gereja bagi mereka yang sudah menua.

Pada umumnya lanjut usia sudah mengalami kemunduran fisik sehingga mereka tidak dapat menyumbangkan tenaga secara maksimal untuk orang lain. Gereja harus selalu memperhatikan jemaat terlebih khusus jemaat yang sudah lanjut usia yang tidak dapat beribadah ke gereja karena dengan alasan tidak adanya kendaraan, fisik yang sudah tidak kuat jalan dan lain-lain maka dari sini sudah seharusnya gereja mengambil peran penting atau mengupayakan pelayanan bagi jemaat seperti itu. Karena tugas pelayanan mencari jiwa-jiwa agar tidak jauh dari Tuhan tetapi sebaliknya lebih dekat lagi dengan Tuhan.

Terkadang lansia sering merasa terkucilkan (dianaktirikan) dalam rumahnya sendiri atau istilah lain gereja karena sering diabaikan atau tidak di perhatikan, lansia sering merasa kesepian sehingga tidak adanya suatu perhatian yang lebih dari kalangan muda-mudi. Lansia juga didefinisikan sebagai penurunan kelemahan, meningkatnya kerentanan terhadap berbagai penyakit dan perubahan lingkungan. Sebagai lansia sudah pastinya membutuhkan perhatian yang lebih dari masyarakat dan gereja. Ketika pemerintah sudah melakukan berbagai peran terhadap lansia juga sebaliknya gereja harus lebih memperhatikan kondisi lansia seperti selalu mengunjungi lansia apalagi bagi mereka yang tinggal di pedesaan dan jauh dari berbagai kendaraan sehingga niat beribadah bagi mereka yang rindu akan firman Tuhan tidak terhalangkan oleh jarak maupun kondisi.

Permasalahan yang sering terjadi di dalam kehidupan masyarakat ada permasalahan umum yang dialami lansia karena keluarga atau orang terdekat akan perlakukan mereka seperti anak kecil. Hal ini juga secara tidak langsung dapat membuat lansia kehilangan kepercayaan dirinya.

Perlunya pemahaman yang baik dan benar bagi jemaat dan hamba Tuhan tentang lansia, jika mereka kurang memahami kehidupan lansia, maka para lansia akan terabaikan pelayanannya dalam gereja. gereja perlu membuat pembinaan-pembinaan yang membangun dan mendorong semangat para lansia dalam menghadapi tantangan hidup dihari tua mereka. mereka diusahakan untuk dapat menjadi lansia yang bersyukur atas karunia umur dan pengalaman yang Tuhan anugerahkan kepada mereka.

Jadi sebagai pelayan Tuhan dalam gereja haruslah memperhatikan semua jemaatnya di manapun mereka berada agar pelayanan bagi mereka yang tidak bisa beribadah ke gereja tetap berjalan dan mereka tetap selalu mendengar pemberitaan firman Tuhan. Yang terjadi di berbagai gereja sering sekali gereja mengabaikan pelayanan bagi kaum lansia dan lebih fokus pada kaum yang masih muda sehingga pelayanan yang dijalankan oleh suatu gereja tidak efektif.

## **Metode**

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis, metode berarti suatu cara kerja yang sistematis jenis penelitian yang penulis gunakan mengarah kepada penelitian normatif atau studi perpustakaan.

metode penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan untuk mengumpulkan, mengelola, menganalisis serta menyajikan data yang dilakukan secara sistematis dan objektif dengan tujuan untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mendapatkan suatu kepastian. Jenis penelitian dalam kajian ini merupakan pengumpulan dan analisis secara bertanggung jawab, yang dilakukan oleh penulis terhadap literatur atau sumber kepustakaan yang akurat dalam menyelesaikan masalah penelitian.

Dalam hal ini penulis akan melihat masalah-masalah khusus yang mengandung pembuktian dan contoh-contoh fakta dari paragraf atau kutipan yang memberikan penjelasan, fakta, contoh dan rincian yang berkaitan dengan penelitian yang diakhiri dengan kesimpulan berupa pernyataan serta membangun teori yang dapat dipercaya dan akurat berdasarkan data-data yang penulis temukan. Karena itu, dengan bantuan dari sumber-sumber informasi yang disebutkan di atas, penulis akan mengumpulkan data-data kepustakaan, serta data-data Alkitab sebagai sumber utama dan sumber-sumber lainnya untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Efektivitas Pelayanan Gereja Bagi Kaum Lanjut Usia**

Pelayanan terhadap lanjut usia dilakukan atas dasar Firman Allah. Firman yang adalah kekuatan Allah yang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran (II Timotius 3:16). Oleh sebab itu para lansia di gereja perlu menerima dan memahami kebenaran-kebenaran ilahi yang akan menguatkan iman mereka di hari tuanya. Dengan meningkatnya laju pertumbuhan dan perkembangan penduduk, maka gereja pun ikut menunjukkan perkembangan, baik secara kualitas maupun kuantitas. Oleh karena itu gereja membutuhkan bentuk-bentuk pelayanan kategorial untuk menjawab dan memenuhi kebutuhan jemaat yang semakin bervariasi. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi warga gereja berbeda-beda. Permasalahan anak-anak berbeda dengan permasalahan remaja, begitu juga permasalahan jemaat dewasa berbeda dengan

permasalahan jemaat lanjut usia Dalam hal ini penulis memberikan beberapa point sebagai berikut:

### **Memberikan pembinaan bagi lansia**

Pola pembinaan umat Allah dalam Perjanjian lama dilaksanakan atas inisiatif dan ide Allah membawa mereka kepada persekutuan, dan membangun relasi yang harmonis dengan Dia. Kesediaan dan kerelaan umat-Nya dibentuk melalui segala hal yang Allah perbuat akan membawa dampak baik bagi umat-Nya. Hal itu secara khusus jika diperhatikan dan dilihat pada hasil yang didapatkan bahwa umat Allah akan mengalami perlindungan dan penyertaan-Nya. Lebih lanjut kita dapat memperhatikan bahwa pembinaan umat dalam Perjanjian Lama diteruskan melalui orang-orang pilihannya. Allah memilih hakim-hakim, raja, dan nabi yang dengan sengaja dipakai-Nya menjadi alat untuk menolong dan membantu umat Allah.

**Meril Valentine Manangkot** menyatakan bahwa: Dukungan yang diberikan oleh pelayan gereja sangat bermanfaat bagi lansia, semakin tinggi dukungan maka semakin tinggi pula penerimaan diri pada lansia, sebaliknya semakin rendah dukungan maka tingkat penerimaan diri lansia semakin rendah.<sup>1</sup>

Para lansia membutuhkan pertolongan dan perhatian secara khusus dari keluarga dan pelayan gereja. Sekalipun ada lansia yang mandiri, namun bila dilihat dari segi fisik, penurunan dan kelemahan hampir semua lansia membutuhkan pertolongan yang efektif dari pelayan.

Menurut **Santi Sulandari, dkk** yang mengutip pendapat **Turnbull, Summers** menambahkan bahwa:

Lansia juga membutuhkan dukungan dan layanan seperti: adanya perawatan tangguh, seperti penyediaan informasi (berupa sumber daya masyarakat, tunjangan dari pemerintah, hak-hak hukum, dan informasi mengenai kecacatan).<sup>2</sup>

Adanya dukungan membuat lansia memiliki harapan hidup untuk tetap aktif, Dukungan sosial keluarga juga dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan pada lanjut usia dukungan keluarga sangat penting bagi lansia untuk mendampingi dalam penyesuaian diri lansia terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dalam hidupnya. Hal ini menunjukkan, adanya dukungan keluarga dapat meningkatkan kualitas hidup lansia secara optimal atau bisa

---

<sup>1</sup> Meril Valentine Manangkot, *pengaruh senam lansia terhadap keseimbangan Tubuh pada lansia di lingkungan Dajan Bingin Sading*. (tk, 2016), h. 76.

<sup>2</sup> Santi Sulandari, dkk, *Pahami Aku (Lansia) Menumbuhkan Kesadaran Keluarga Akan Pentingnya Dukungan Keluarga Pada Lansia*, (Yogyakarta, 2020), h. 3.

diartikan sebagai kondisi fungsional lansia yang berada pada kondisi maksimum atau optimal, sehingga lansia dapat menikmati masa tuanya dengan penuh makna, membahagiakan, berguna dan berkualitas.

Memasuki periode lansia merupakan masa dimana dibutuhkannya pendampingan yang lebih dibandingkan periode sebelumnya karena mulai muncul adanya rasa takut akan kematian, kesepian, penyakit, dan kematian. Penyebab paling umum dari bunuh diri pada orang tua, dapat disebabkan karena lemahnya koneksi dengan lingkungan sekitar dalam arti semakin lansia merasa terisolasi, kesepian dan juga frustrasi. Perasaan tersebut muncul saat masa pasangan hidup meninggal, atau ditinggal anaknya karena sudah menikah dan hidup jauh dari orang tua. Perasaan kesepian mental dan sosial, juga sebagai rasa keterasingan, seringkali dibenarkan bukan secara umum/objektif tetapi subyektif pada situasi setiap lansia. Selain itu, adanya kebutuhan yang semakin kuat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. akan keamanan, rasa hormat, dan rasa memiliki. Oleh karena itu, lingkungan terbaik yang memungkinkan untuk memenuhi semua kebutuhan tersebut adalah keluarga. kebutuhan tidak selalu berkaitan dengan masalah keuangan, tetapi juga emosional yang berarti, seperti ekspresi ingatan, keintiman/kedekatan, rasa hormat, dan keramahan serta saling mendukung dan menolong satu sama lain.

### **Mengadakan Seminar lansia**

Mengadakan suatu seminar untuk semua kalangan sangat bagus untuk membantu jemaat makin bertumbuh terlebih khusus dalam hal ini berbicara tentang lansia, seminar lansia sangat penting karena lansia bisa untuk tetap mempertahankan daya ingat mereka sehingga ketika mengikuti seminar atau pun kegiatan rohani lainnya lansia tetap mempertahankan daya ingat mereka dan tetap mempertahankan kesehatan tubuh. Seperti seminar tentang menjadi lansia yang sehat dan lansia yang bahagia.

**Perum Marbun** juga menyatakan bahwa:

Kelas pendalaman Alkitab biasanya didesain oleh gereja merujuk kepada kebutuhan di gereja lokal. Ada kelas pendalaman Alkitab yang sifatnya semi akademik (di dalamnya banyak muatan yang akademis dan teologis), tetapi juga ada kelas pendalaman Alkitab yang sifatnya tematik berdasarkan kebutuhan jemaat setempat. Misalnya gereja memberikan pendalaman Alkitab tentang tema-tema teologi seperti tritunggal, Roh Kudus, bahasa Roh, dan lain-lain. Dalam kelas pendalaman Alkitab, gereja menyiapkan waktu, tempat, dan materi yang akan disajikan. Biasanya materi dibuat dalam bentuk terstruktur yang dapat dibagikan kepada jemaat-jemaat. Kelas pendalaman Alkitab harus dibuat sepraktis mungkin karena materi ini adalah kebutuhan jemaat secara menyeluruh. Para pendeta yang bertugas dan melaksanakan

program ini, berupaya untuk memberikan pemahaman, pengertian, dan juga pendalaman tentang iman yang luas dan mendalam.<sup>3</sup>

Upaya melakukan pendalaman materi, khususnya tema-tema yang biblikal, melalui seminar biasanya akan menjadi lebih komprehensif jika dilakukan secara serial dan tematik khusus. Pemahaman yang memadai dari jemaat, apalagi didasari prinsip-prinsip firman Tuhan, akan membawa mereka mengalami kedewasaan rohani.

Seminar rohani di gereja dapat diadakan sesuai dengan kesanggupan gereja yang bersangkutan. Dapat dilaksanakan secara mandiri, dapat juga dilakukan dengan berkolaborasi dengan gereja-gereja lain, atau bahkan lembaga-lembaga yang kompeten dalam bidang kajian yang disajikan.

### **Melakukan Ibadah padang**

Melakukan ibadah tidak harus di gereja setiap saat dengan melakukan ibadah padang di luar ruangan atau alam terbuka dan lainnya di luar gereja juga sangat baik karena jemaat bisa beraktivitas bersama dan memuji Tuhan ditempat yang sudah ditentukan, ibadah yang dimaksud disini yaitu tetap melakukan ibadah seperti sedia dalam gedung gereja tetapi yang membedakan yaitu suasana alamnya yang terbuka.

Apa yang ditulis oleh **Elvin Pande** menyatakan bahwa: Ibadah/persekutuan merupakan ketetapan Tuhan yang harus dilakukan. Karena setiap orang dipanggil masuk dalam persekutuan dengan Tuhan Yesus.<sup>4</sup>

Dengan demikian pembentukan ibadah/persekutuan lanjut usia adalah satu langkah tepat dalam menguatkan iman mereka, saling membagi pengalaman, dan menghibur mereka agar semakin kuat iman percaya mereka kepada Tuhan sampai akhir hayat.

### **Melakukan Senam lansia**

Olahraga bukan saja untuk orang muda tetapi orang tua atau lansia juga perlu berolahraga untuk kesehatan mereka, melatih otot tetap kuat agar tidak mudah diserang penyakit.

**Sri Sunarti** menyatakan bahwa:

---

<sup>3</sup> Perum Marbun, *Peran Gereja dan Keluarga dalam Pembinaan Rohani Jemaat*, Cet ke-1 (Yogyakarta, 2022), h. 63.

<sup>4</sup> Elvin pande, *Pelayanan Terhadap Jemaat Lanjut Usia Sebagai Pengembangan Pelayanan Kategorial*, (Missio Ecclesiae, 2019), h. 207

Peringatan Hari Besar atau Hari Nasional Lainnya Peringatan hari besar seperti peringatan 17 Agustus atau Hari Kartini tidak hanya dilakukan oleh masyarakat muda saja seperti di sekolah atau di lingkungan kampung melainkan juga dapat dilakukan di day care lansia. Penyelenggara day care dapat menyiapkan acara yang sesuai terkait peringatan hari besar tersebut, seperti lomba 17 Agustusan, mengenakan baju adat daerah, dan lain sebagainya.<sup>5</sup>

Dengan adanya kegiatan ini lansia akan merasa lebih hidup dan menikmati masa tuanya kembali karena saling berinteraksi dan adanya pencapaian rasa senang jika menang lomba. Selain itu Permainan menebak merupakan salah satu permainan berkelompok yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan daya ingat serta kemampuan sosial. Permainan menebak ini dapat dilakukan dalam berbagai macam bentuk. Salah satu contohnya adalah menebak letak kartu, menebak benda yang diletakkan pada suatu wadah, dan lain sebagainya. Permainan menebak juga dapat dilakukan dengan membuat seorang lansia menuliskan sesuatu di atas kertas dan diletakkan di depan wajahnya sehingga lansia yang bersangkutan tidak tahu kata tersebut. Anggota grup yang lain memberikan petunjuk-petunjuk sehingga lansia dapat selalu tetap aktif karena bergerak setiap saat.

### **Mengadakan Wisata Rohani Lansia**

Pariwisata ini merupakan pariwisata yang dilakukan dengan mengunjungi objek wisata yang sesuai dengan minat seperti wisata olahraga, wisata rohani, wisata kuliner, wisata belanja, Dll. Setiap orang punya hak untuk berwisata agar bisa menikmati berkat Tuhan lewat ciptaan yaitu menikmati keindahan alam. Berwisata juga membantu setiap orang agar bisa menghilangkan stres dalam pikiran.

**Japeri Jarab** menyatakan bahwa:

Wisata yang lebih diperuntukkan bagi pemenuhan kebutuhan batin/rohani manusia yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan rohani dan memperkuat iman manusia dengan mendatangi tempat-tempat atau tujuan-tujuan yang memiliki nilai religius. Wisata religi adalah suatu kegiatan perjalanan menuju suatu tempat untuk sementara waktu dengan tujuan untuk beribadah.<sup>6</sup>

Dengan demikian jelas bahwa wisata dimaksud untuk memperkaya wawasan keagamaan dan memperdalam rasa spiritual manusia. Karena bagaimanapun hal ini adalah perjalanan keagamaan yang ditujukan untuk memenuhi dahaga spiritual. Berwisata rohani

---

<sup>5</sup> Sri Sunarti, *Serba-Serbi Pelayanan Day Care Untuk Lanjut Usia*, (Malang: UB Press, 2020), h. 63-64.

<sup>6</sup> Japeri Jareb, *Manajemen Haji, Umrah, dan Wisata Keagamaan*, cet ke-1 (Sumatra Barat: PT Mafy Literasi Indonesia, 2023), h. 220.

bukan saja sekedar bersenang-senang atau menghilangkan penat pikiran melainkan untuk menambah wawasan mengenai keagamaan.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab yang penulis tuangkan diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil mengenai “Efektivitas Pelayanan Gereja Bagi Kaum Lansia ditinjau dari Yesaya 46:4” adalah : pertama, pelayanan gereja memiliki tiga tugas panggilan untuk menjalankan misi gereja demi mencapai kesejahteraan warganya, memfasilitasi jemaat, baik itu berupa pelatihan-pelatihan yang menambah skill dan daya cipta, maupun dalam memberikan wadah bersama dalam bekerja sama mengembangkan pertumbuhan bersama menjadi salah satu hal yang dapat dilakukan oleh gereja, gereja perlu terbuka dalam pelayanan (melalui program-program yang dicanangkan oleh gereja) pelayanan gereja harus dirasakan baik di dalam lingkup gereja maupun di luar lingkup gereja (sosial masyarakat) sebagai bentuk menghadirkan kesejahteraan bersama di dalam Tuhan.

Kedua, sebagai keluarga harus lebih memperhatikan dan mendukung anggotanya dalam situasi apapun terlebih khusus bagi lansia karena lansia rentan dengan perubahan fisik dan lainnya sehingga mereka sangat membutuhkan dukungan dan support dari keluarga karena keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang berhubungan darah melalui perkawinan dan lainnya sehingga keluarga sangat berperan penting dalam segala hal dan juga memberikan dukungan bagi lansia agar dalam menghadapi masa tua mereka tetap merasakan kenyamanan baik dalam keluarga, dalam lembaga gereja dan lembaga masyarakat dan lansia tidak merasa kesepian atau di anak tirikan oleh siapapun. Karena perubahan yang dialami oleh setiap lansia berbeda-beda jadi keluarga dan pelayan gereja serta masyarakat harus lebih peduli terhadap lansia.

## **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan Terimakasih. Bentuk penghargaan terhadap STTJC yang terlibat dalam penelitian atau penyusunan artikel.

## **Rujukan**

Jareb Japeri., *Manajemen Haji. Umrah dan Wisata Keagamaan*. cet ke-1. Sumatra Barat: PT Mafy Literasi Indonesia. 2023.

Marbun Perum., *Peran Gereja dan Keluarga dalam Pembinaan Rohani Jemaat*. Cet ke-1 Yogyakarta. 2022.

Pande Elvin., *Pelayanan Terhadap Jemaat Lanjut Usia Sebagai Pengembangan Pelayanan Kategorial*. Missio Ecclesiae, 2019.

Sulandari Santi., dkk., *Pahami Aku (Lansia) Menumbuhkan Kesadaran Keluarga Akan Pentingnya Dukungan Keluarga Pada Lansia*. Yogyakarta, 2020.

Sunarti Sri., *Serba-Serbi Pelayanan Day Care Untuk Lanjut Usia*. Malang: UB Press. 2020.

Valentine Manangkot Meril., *pengaruh senam lansia terhadap keseimbangan Tubuh pada lansia di lingkungan Dajan Bingin Sading*. tk, 2016.